

Learning Strategies at SMP Muhammadiyah Porong During Pandemic Covid 19 [Strategi Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo dimasa Pandemi Covid 19]

Wilujeng Dwi Safitri*

{ wilujengdwisafitri@gmail.com }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The development of education today is influenced by the rapid progress of information and communication technology. One of the information technology that plays a role in the world of education is online learning. Online learning serves as a liaison between educators and students with an internet network that can be accessed anytime and anywhere. The online media used by the research subjects are various (WhatsApp, Google Classroom, Edmodo, Zoom). The purpose of this study is to determine the effectiveness and strategies in online learning. The obstacle to online learning in the COVID-19 pandemic is quotas. While face-to-face learning, students come to school. The time required for learning is 2-3 hours.

Keywords: Online Learning, Pandemic Covid 19

Abstrak. Perkembangan pendidikan saat ini dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu teknologi informasi yang ikut berperan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran Daring. Pembelajaran daring berfungsi sebagai penghubung antar pendidik dengan siswanya dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Media daring yang digunakan subjek penelitian adalah bermacam- macam (WhatsApp, Google Classroom, Edmodo, Zoom). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas dan srategi dalam pembelajaran daring. Kendala pembelajaran daring pada pandemi covid 19 yaitu kuota. Sedangkan pembelajaran tatap muka siswa datang ke sekolah. Waktu yang diperlukan dalam pembelajaran yaitu 2-3 jam.

Kata Kunci: Pembelajaran Online, Pandemi Covid 19

1. Pendahuluan

Adanya virus covid-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Dengan adanya virus covid -19 ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini pun guru masih tetap harus melaksanakan kewajibanya sebagai pengajar, dimana guru harus memastikan siswa dapat memperoleh informasi / ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa. [1]

Pembelajaran jarak jauh atau daring ini dimulai pada bulan maret 2020, dimana anak mulai belajar dari rumahnya masing-masing tanpa perlu pergi kesekolah. Berbicara mengenai

pembelajaran jarak jauh atau daring maka pentingnya penguasaan ilmu teknologi bagi seorang guru agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan dengan efektif disaat pandemi seperti ini. Guru harus melakukan inovasi dalam pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Semenjak pembelajaran diberlakukan dirumah, sebagian guru melakukan pembelajaran lewat media online seperti Whatsapp, google meet, google form. Pembelajaran online merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Kelebihan penggunaan pembelajaran online adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan. [2]

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan apa yang telah terjadi di lapangan yang meliputi observasi, wawancara Tanya jawab dan dokumentasi. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penarikan kesimpulan. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah – masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata – kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. [3]; [4]

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Sejarah SMP Muhammadiyah 4 Porong

SMP Muhammadiyah 4 Porong ini merupakan lembaga pendidikan lanjutan pertama yang menempati gedung di lingkungan Perguruan Muhammadiyah Porong. Berdiri sejak tahun 1966 di Kelurahan Mindi Kecamatan Porong , namun sejak adanya semburan lumpur lapindo, sekolah ini membangun gedung baru yang berada di daerah Lajuk Kecamatan Porong. Untuk jumlah siswanya secara keseluruhan/kelas VII, VIII dan IX masih kurang dari yang diharapkan. Sebelum adanya pandemi covid 19 kegiatan belajar mengajar telah berjalan dengan baik, hal itu dibuktikan dengan pelaksanaan kegiatan akademik yang dilaksanakan di sekolah tersebut berjalan sesuai dengan ketentuan proses pembelajaran yang berlaku. Namun dengan semakin banyaknya persaingan sekolah- sekolah sejenis di Sidoarjo, khususnya di Porong. Maka, perkembangan pembangunan yang dilakukan tidak sebanding dengan jumlah siswa yang masuk. Guna memperbaiki kualitas dan image sekolah, maka secara bertahap harus dilakukan upaya perbaikan yaitu dengan memperbaiki sarana sekolah yang bercirikan atau mempunyai ikon khusus. Dengan memanfaatkan teknologi yang canggih pada saat ini.

3.2 Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Porong

Pandemi Virus Corona yang melanda seluruh dunia termasuk indonesia mengakibatkan terganggunya kegiatan aktivitas masyarakat salah satu sektor yang paling terpengaruh yakni pendidikan. COVID-19 yang mengganggu pernapasan, infeksi paru-paru hingga pneumonia. Sejak senin 16 maret 2020 seluruh kegiatan pendidikan ditiadakan ke gedung sekolah selama masa pandemi ini bertujuan meminimalkan angka penularan virus corona atau COVID 19 pada

masyarakat yang lebih rentan terdampak padan virus maka seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah.

Pada saat ini kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah menggunakan pembelajaran online menjadikan hal tak biasa bagi guru menggunakan pembelajaran online yang sebelumnya dilakukan didalam kelas. Dalam hal ini guru diharuskan membuat konsep baru dalam kelas mengenai waktu dan proses pembelajaran berlangsung agar siswa bisa menerima pembelajaran dengan baik agar ketercapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran SMP 4 Muhammadiyah Porong selama pandemi covid 19 ini sekolah mengadakan pembelajaran Daring dan Luring atau bisa disebut PTM (Pembelajaran Tatap Muka). Karena menurut bapak dan ibu guru SMP 4 Muhammadiyah Porong, jika siswa hanya menerima pembelajaran Daring saja mereka akan cepat bosan, pengumpulan tugas juga sering telat, dan bapak atau ibu guru tidak bisa memahami kemampuan siswa nya.

a. Pembelajaran Daring

Untuk pembelajaran daring di SMP 4 Muhammadiyah Porong ini menggunakan aplikasi video call atau aplikasi dari media sosial Zoom, Google meet, Google Clasroom. Dan ada juga aplikasi yang mungkin jarang digunakan oleh sekolah lain yaitu aplikasi Edmodo. Whatsapp juga bisa untuk mempermudah para tenaga pendidik dan juga peserta didik dalam proses belajar mengajar di rumah. di SMP 4 Muhammadiyah Porong, pembelajaran daring masih memiliki banyak kendala.. Peserta didik sebenarnya mengeluh karena banyaknya kuota yang dikeluarkan pada saat pembelajaran daring. Terutama pada aplikasi zoom yang cukup menghabiskan banyak kuota. Dan tenaga pendidik pun juga merasakan kegelisahan karena banyak terjadi pengumpulan tugas yang tidak sesuai deadline atau kurang maksimal dalam pengerjaan sebab kemalasan yang muncul akibat pandemi.

b. Pembelajaran Luring atau PTM (Pembelajaran Tatap Muka)

Pembelajaran melalui tatap muka lebih efisien karena siswa dapat menerima pembelajaran langsung dari guru sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan. pembelajaran dilaksanakan selama 1 minggu 2 kali dengan waktu 2-3 jam. Pelaksanaan tatap muka dilaksanakan secara bergilir. Dan tidak lupa juga para peserta didik maupun pendidik harus mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan pysical distancing.

Untuk kelas 7 dan 8 pada saat melaksanakan ujian, mereka mengambil soal di sekolah dan dikerjakan dirumah. Batas pengumpulan hasil yang mereka kerjakan maksimal 2 hari. Pada saat saya melaksanakan wawancara di SMP Muhammadiyah 4 Porong, sekolah ini mengadakan Darul Akrom atau bisa disebut Pondok Ramadhan. Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari dan menginap di sekolah. Kegiatan ini hanya di laksanakan untuk kelas 7 dan 8 saja. [4]

4 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian hasil pembahasan penelitian Strategi Guru dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran online Guru berkerjasama dengan orangtua siswa untuk memantau memantau pembelajaran dirumah, Adapun penghambat pembelajaran online yaitu kepemilikan perangkat elektronik handphone alat media pembelajaran digunakan saat kegiatan belajar dilaksanakan, tidak bisa mengoperasikan perangkat elektronik tersebut 90% siswa SMP Muhammadiyah Porong bisa mengoperasikan media tersebut, memiliki hp dan laptop tetapi tidak memiliki akses internet ada dua kendala dalam sambungan koneksi internet yaitu kemampuan finansial orangtua untuk memenuhi kuota yang harus membeli dahulu dan letak rumah siswa yang berada dipelosok yang minim sinyal.[5] Keterbatasan media yang digunakan begitu juga penyesuaian finansial orang tua siswa. Masing – masing. Jika peserta

didik mengalami kesulitan dalam pemahaman materi atau kesulitan untuk mengerjakan tugas, peserta didik langsung bertanya kepada guru nya melalui Whatsapp.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya jurnal artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak banyaknya kepada Allah S.W.T atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah jurnal artikel ini. Ibu Yuli Astutik, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Bhs. Inggris Muhammadiyah Sidoarjo. Bapak Muhlasin Amrullah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing kami dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Bapak Angga Prima Pinardi, S.Or selaku wakil kepala sekolah kurikulum SMP Muhammadiyah Porong yang mengizinkan saya dalam melakukan observasi untuk menyelesaikan karya ilmiah ini

References

- [1] Aji, Rizqon Halal Syah. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar-i. 7 (5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.1531>
- [2] Arifa, Fieka Nurul. (2020, April). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19. Artikel ilmiah Info Singkat Bidang Kesejahteraan Sosial, Vol. XII, No. 7, 13-18.
- [3] C, Dwi Brillianur, dkk. (2020). Analisis Keefektifan pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, E-ISSN:2721-7957.
- [4] Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research, 4(2), 30-36.
- [5] Rosali, Ely Satiyasih. (2020). Aktivitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Geography Science Education Journal (GEOSEE). Volume 1 Nomor 1 Bulan Juni Tahun 2020.